

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan (*needs*) dan keinginan atau *wants* (untuk peningkatan kualitas kehidupan) manusia. Kata ekonomi sudah menjadi pembicaraan dan masalah kehidupan masyarakat sehari-hari. Hampir setiap hari Koran dan media lainnya memberitakan baerbagai hal mengenai ekonomi. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas kehidupan masyarakat sangat dipengaruhi oleh kegiatan atau fenomena ekonomi yang terjadi di masyarakat tersebut.

Kesejahteraan masyarakat tidak terlepas dari aktivitas ekonomi yang terjadi di masyarakat tersebut. Aktivitas ekonomi akan menghasilkan barang dan jasa serta nilai tambah ekonomi dan nilai tambah sosial masyarakat. Nilai tambah tersebut antara lain timbulnya kesempatan kerja, pemanfaatan asset/faktor produksi yang *idle* (menganggur), surplus usaha ataupun nilai tambah sosial, adalah sumber utama pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, maka semakin tinggi aktivitas ekonomi di suatu daerah, semakin tinggi pula kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut, dan sebaliknya.

Pada hakikatnya setiap pemerintahan berfungsi mewakili negara dalam mencapai tujuan bernegara. Misi utama dibentuknya suatu pemerintahan adalah menjalankan fungsi dan tugas negara. pemerintah, sebagai

penyelenggaraan negara bertugas melayani kebutuhan dan melindungi kepentingan masyarakat. Secara umum, tugas melayani kebutuhan dan melindungi kepentingan public ini, dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, yaitu tugas di bidang ekonomi dan tugas di luar bidang ekonomi (Noor, 2008).

Tugas pemerintah di bidang ekonomi adalah meningkatkan dan melindungi kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Sedangkan tugas di luar ekonomi adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kepada masyarakat yang diindikasikan oleh Peningkatan Pendapatan Asli Masyarakat (PAM) dan peningkatan Pendapatan Asli Negara melalui pengelolaan sumber daya ekonomi nasional, yang tergambar dalam APBN, khususnya pada bagian penerimaan negara yang bukan dari utang.

Agama Islam sebagai pedoman hidup manusia tidak hanya mengatur ibadah ritual saja, tetapi merupakan aturan lengkap yang mencakup aturan ekonomi. Ekonomi tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, sehingga tidak mungkin Allah SWT tidak mengatur masalah yang demikian penting (Widodo, 1999)

Islam sangat menganjurkan pemeluknya untuk bekerja dan berusaha mencari rezeki. Bekerja adalah fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia, sehingga bekerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip iman tauhid, tetapi sekaligus meningkatkan martabatnya sebagai hamba Allah

SWT yang mengolah seluruh alam sebagai bentuk dari cara mensyukuri kenikmatan dari Allah Rabbul'alamin (Tasmara, 1992)

Dalam surat Al-Qashash ayat 77 menerangkan bahwasanya manusia berkewajiban untuk berusaha mencapai kesejahteraan ekonomi, surat tersebut berbunyi:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنْ

كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ

الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya : “Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagimu dari (kenikmatan) duniawi, dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka (bumi). Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan” (Departemen Agama RI, 2010).

Pertanian merupakan tulang punggung pasokan pangan bagi kehidupan bangsa Indonesia. Lahan pertanian menjadi modal utama untuk bercocok tanam berbagai jenis makanan pokok. Dalam sejarahnya, pertanian atau bercocok tanam merupakan salah satu aktivitas tertua yang telah ditekuni umat manusia. seiring bertambahnya populasi penduduk, persediaan bahan pangan yang dapat dikelola semakin terbatas, sehingga mendorong manusia melakukan domestikasi tanaman pangan dengan cara menanam dan memelihara tanaman dimulai dengan cara yang sederhana dan kemudian dapat memungut hasilnya. Petani mulai menanam menanam beragam tanaman yang mencakup tanaman pangan, perkebunan, buah-buahan dan

kayu-kayuan mulai dari lahan persawahan, perkebunan sampai dengan pekarangan.

Sektor pertanian memegang peran kunci dalam pengembangan perekonomian nasional. Peran tersebut diantaranya adalah sebagai penyedia pangan bagi 245 Juta penduduk, penyediaan 38,07 juta lapangan kerja (33,32% dari total tenaga kerja), penyedia 87% bahan baku industri kecil menengah, penyumbang 14,72% PDB, penghasil devisa negara US\$ 43,37 M, sumber utama (70%) pendapatan rumah tangga perdesaan, serta pasar potensial bagi pengembang industri domestik. Oleh karena itu, sektor pertanian diharapkan dapat berperan sebagai salah satu pilar utama penompang peradaban bangsa Indonesia (Sunarso, 2017)

Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin(Jiwa)

KABUPATEN	TAHUN							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
TANAH LAUT	15218	14698	14104	13654	14039	14790	15240	15308
KOTABARU	15894	15374	14777	14656	15050	14720	14780	14440
BANJAR	16983	16438	15732	15287	15719	18050	17360	16849
BARITO KUALA	15819	15278	14670	14909	15318	15960	15710	15647
TAPIN	9369	9089	8717	6045	6518	7010	6810	7011
HST	16304	15761	15146	14836	15233	14590	14420	13447
HST	15385	14891	14274	14181	14557	15080	16220	16169
HSU	16241	15664	15045	15228	15623	15940	15380	15352
TABALONG	14358	13924	13338	14305	14709	15710	15400	15003
TANBU	17454	16921	16294	16039	16563	17910	17480	16997
BALANGAN	8722	8412	8062	7383	7664	7280	7090	7213
BANJARMASIN	31606	30555	29312	27777	28537	29950	28750	28935
BANJARBARU	12021	11603	11126	9997	9965	11460	11060	11539

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan.

Dari tabel diatas (BPS, Jumlah Penduduk Miskin). Kota Banjarbaru sudah bisa dikatakan sebagai kota yang berkembang dalam hal ekonominya dengan tingkat kemiskinan yang sudah rendah di kedudukan ke 3 dengan angka 11.539 penduduk miskin terendah pada Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan. Pada Desa Guntung Manggis kelurahan Guntung Manggis sebagian warga nya berpropesi sebagai petani, jenis sektor pertanian disana adalah jenis pertanian kecil yang biasa dilakukan keluarga rumah tangga dengan jenis perkebunan hortikultura (sayur-mayur). Di kelurahan Guntung Manggis juga setiap beberapa Rukun Tetangga (Rt) nya memiliki kelompok tani yang diatur oleh kelurahan. Setelah penulis melakukan sedikit observasi, penulis ingin mengetahui tentang bagaimana kesejahteraan petani yang ada di desa Guntung Manggis dengan biaya hidup yang cukup berat seperti membangun rumah yang layak, membeli alat transportasi dan membayar biaya sekolah anak-anak mereka, serta memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari hanya dengan mengandalkan sebagian besar dari hasil pertanian sayur-mayur.

Pada dasarnya kesejahteraan ekonomi memang sangatlah penting bagi kehidupan sosial agar tidak terjadi kemiskinan maupun tindak kriminal. Maka dari itu setiap individu atau kelompok harus selalu berusaha bekerja dengan gigih dan tidak pantang menyerah dan pemerintah juga haruslah lebih memperhatikan kepada kesejahteraan ekonomi tersebut dan tidak membedakan perhatian antara satu propesi dari propesi lainnya. Karena apabila

kesejahteraan ekonomi dalam keadaan yang lebih baik maka hal-hal yang buruk kemungkinan tidak akan terjadi.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengakat judul **“Analisis Kesejahteraan Ekonomi Petani Tanaman Hortikultura Di Desa Guntung Manggis Kel. Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin Kota Banjarbaru”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan penjabaran yang telah diuraikan pada latar belakang, rumusan penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kesejahteraan ekonomi petani tanaman hortikultura di Desa Guntung Manggis Kel. Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin Kota Banjarbaru?
2. Apa saja indikator dan faktor pendukung yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi petani tanaman hortikultura di Desa Guntung Manggis Kel. Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin Kota Banjarbaru?

## **C. Tujuan Penelitian**

Melalui penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui kesejahtraan ekonomi petani Tanaman hortikultura di Desa Guntung Manggis Kel. Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin Kota Banjarbaru.

2. Untuk mengetahui indikator dan faktor pendukung yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi petani tanaman hortikultura di Desa Guntung Manggis Kel. Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin Kota Banjarbaru.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian dalam hal ini dapat berguna antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan untuk para petani-petani di seluruh wilayah khususnya kepada petani tanaman hortikultura di Desa Guntung Manggis Kel. Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin Kota Banjarbaru.
2. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para petani di Indonesia.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi yang berkaitan dengan penelitian sejenis.

#### **E. Definisi Oprasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang keliru terhadap judul yang akan diteliti juga dalam memenuhi tujuan penelitian ini, maka perlu membuat definisi operasional untuk menjelaskan tentang pengertian yang terkandung dalam judul penelitian.

### 1. Kesejahteraan ekonomi

kesejahteraan ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menemukan secara serempak efisiensi alokasi dari ekonomi makro dan akibat distribusi pendapatan yang saling berhubungan (Arsyad, 1999, hlm. 23). Didalam penelitian ini analisa penulis tertuju pada kesejahteraan petani pada golongan menengah keatas dengan mengukur indikator kesejahteraan ekonomi petani desa guntung manggis.

### 2. Petani

Petani merupakan warga negara indonesia, baik perseorangan maupun beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang pangan. Petani, sebagai bagian dari masyarakat dapat berperan serta dalam mewujudkan kedaulatan pangan, kemandirian pangan, dan ketahanan pangan (Imanullah, 2017, hlm. 5). Target analisa pada penelitian ini adalah kepada petani yang sudah berumah tangga atau keluarga petani yang dari awal berprofesi sebagai petani di desa guntung manggis.

### 3. Hortikultura (sayur-mayur)

Kata Hortikultura (*horticulture*) berasal dari bahasa latin, yakni *hortus* yang berarti kebun dan *colere* yang berarti menumbuhkan (terutama sekali mikroorganisme) pada suatu medium buatan. Secara harfiah, hortikultura berarti ilmu yang mempelajari pembudidayaan tanaman kebun. Akan tetapi, pada umumnya para pakar



mendefinisikan hortikultura sebagai ilmu yang mempelajari budidaya tanaman sayuran, buah-buahan, bunga-bunga, atau tanaman hias (Zulkarnain, 2014).

Sayuran merupakan sebutan umum bagi bahan pangan asal tumbuhan yang biasanya mengandung kadar air tinggi dan dikonsumsi dalam keadaan segar atau secara diolah minimal. Sebutan untuk beraneka jenis sayuran disebut sebagai sayur-sayuran atau sayur-mayur (Wikipedia, 2019).

Tumbuhan hortikultura yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tumbuhan hortikultura digolongkan sayur-mayur seperti Bayam, Kangkung, Sawi, Selada, Bawangprai, Daun Sop, Pitsai, Kemangi, dll.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan pada penelaahan pada penelitian terdahulu yang dilakukan penulis, berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan maka telah ditemukan peneliti sebelumnya yang mengkaji tentang persoalan yang mirip dengan penelitian yang penulis lakukan, yakni antara lain adalah:

1. M Taufik Berutu melakukan penelitian dengan judul “Kesejahteraan Ekonomi Petani Bawang Merah Di Haronggol” penelitian mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah. Memperhatikan penelitian skripsi M Taufik Berutu, dapat disimpulkan bahwasanya penelitian sama-sama meneliti tentang

kesejahteraan petani namun dari kesamaan penelitian tersebut terdapat pembahasan yang berbeda pada penelitian yaitu dari objek penelitian yang mengkhususkan dari satu sektor produksi tani sedangkan penulis meneliti dari produksi tani sektor umum (Berutu, 2017).

2. Samsul Alil Bahril melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama Kecamatan Tombolo Pao” penelitian mahasiswa S1 Universitas Islam Negri Alauddin makasar Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan PMI Komunikasi Kesejahteraan Sosial. Dapat disimpulkan bahwa penelitian skripsi Samsul Alil Bahril sama-sama membahas tentang kesejahteraan tetapi dari kesamaan tersebut ada beberapa perbedaan pembahasan yaitu kesejahteraan di penelitian skripsi Samsul Alil Bahril membahas tentang kesejahteraan masyarakat umum dan membahas tentang peningkatan kesejahteraan (Bahril, 2017).
3. Devani Ariestha Sari melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Bandar Lampung” penelitian mahasiswa S1 Universitas Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dapat disimpulkan juga bahwasanya penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang Kesejahteraan tetapi dari kesamaan pembahasan tersebut juga mempunyai perbedaan yaitu

pembahasan nya mengenai Kesejahteraan masyarakat Umum dan membahas tentang suatu pengaruh variabel satu ke variabel lain nya (Sari, 2016).

4. Khalila melakukan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Tani Suka Maju Di Dusun Gerincang Kec. Batang-Batang” dan dapat disimpulkan bahwasanya penelitian tersebut sama-sama membahas tentang kesejahteraan petani dan juga penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif akan tetapi dari kesamaan pembahasan tersebut juga mempunyai perbedaan yaitu penelitian ini membahas tentang upaya mensejahterakan kelompok tani di lokasi penelitian tersebut (Khalila, 2014).

#### **G. Sistematika Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis membagi dalam lima bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab satu memuat pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti, rumusan masalah ialah masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian untuk mengetahui lebih mendalam antara teori yang dipelajari dengan praktek yang ada dilapangan, kegunaan penelitian agar penelitian ini bermanfaat untuk masyarakat dan kepastakaan UIN Antasari Banjarmasin, definisi operasional digunakan agar didalam penelitian tidak terdapat kekeliruan

dalam mengartikan judul penelitian, kajian pustaka diadakan agar penelitian yang diteliti benar-benar hasil karya penulis. Dan sistematika penulisan menjelaskan runtun isi dalam penulisan skripsi.

Bab kedua landasan teori, berisi tentang pengertian kesejahteraan menurut ekonomi konvensional dan ekonomi syariah, serta teori tentang tingkat kesejahteraan menurut ekonomi konvensional dan ekonomi syariah.

Bab ketiga metode penelitian, pada bab ini akan membahas hubungan antara hal yang bersifat teoritis dan penelitian yang dilakukan dilapangan maka dibuatlah metode penelitian yang berisi jenis, sifat dan lokasi penelitian dan teknik pengumpulan data serta tahapan penyusunan laporan atau pelaksanaan penelitian.

Bab keempat penyajian data dan laporan penelitian, dalam bab ini semua laporan penelitian disajikan dan analisisnya berhubungan langsung dengan rumusan masalah, yaitu tentang hasil dan analisis data serta jawaban atas rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Bab kelima penutup, penulis membuat simpulan hasil penelitian dan memberikan saran-saran yang bermanfaat dari hasil yang didapat dari penelitian.